

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
MOTIVASI INTRINSIK DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA
KELAS XI SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

TESIS



Oleh

**UMAR KHOLIL LUBIS
NIM. 19994**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Umar Kholil . 2015 . “The Influence of Entrepreneurship Mastery, Intrinsic Motivation, and Family Environment on Students’ Interest on Entrepreneurship of the XI Grade at SMK Negeri 3 Padangsidimpun”. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

This study is based on the fact that the students’ interest on entrepreneurship is still low. The objectives of this study are to find out whether: 1) entrepreneurship mastery significantly influence on students’ entrepreneurship interest to the XI grade of SMK Negeri 3 Padangsidimpun, 2) intrinsic motivation significantly influence on students’ entrepreneurship interest to the XI grade of SMK Negeri 3 Padangsidimpun, 3) family environment significantly influence on students’ entrepreneurship interest to the XI grade of SMK Negeri 3 Padangsidimpun, and 4) entrepreneurship mastery, intrinsic motivation, and family environment significantly influence on students’ entrepreneurship interest to the XI grade of SMK Negeri 3 Padangsidimpun.

Descriptive method was used in this study with quantitative research through deductive approach. The technique for taking the sample was random sampling with 76 students. The techniques for data collection were documentation, questionnaire, and test. Multiple linier regression. And Hipotesist Test was used Test T and Test F

The research findings show that: 1) statistics analysis of variable X_1 (entrepreneurship mastery) indicates that t_{observed} is greater than the value of t_{table} ($1.175 > 0.244$), 2) X_2 (intrinsic motivation) indicates that t_{observed} is greater than the value of t_{table} ($2.330 > 0.023$), 3) X_3 (family environment) indicates that t_{observed} is less than the value of t_{table} ($0.239 < 0.811$), 4) Collectively, X_1 , X_2 , and X_3 indicates that the value of F_{observed} is greater than the value of F_{table} ($2.657 > 0.03$). In conclusion, based on the research findings, it can be concluded that: 1) entrepreneurship mastery significantly influence on students’ entrepreneurship interest to the XI grade of SMK Negeri 3 Padangsidimpun, 2) intrinsic motivation significantly influence on students’ entrepreneurship interest to the XI grade of SMK Negeri 3 Padangsidimpun, 3) family environment significantly influence on students’ entrepreneurship interest to the XI grade of SMK Negeri 3 Padangsidimpun, and 4) entrepreneurship mastery, intrinsic motivation, and family environment significantly influence on students’ entrepreneurship interest to the XI grade of SMK Negeri 3 Padangsidimpun.

ABSTRAK

Umar Kholil . 2015 . “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Intrinsik, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidimpuan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

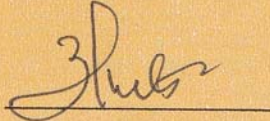
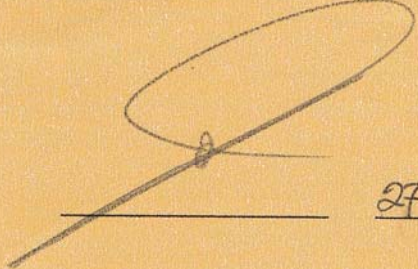
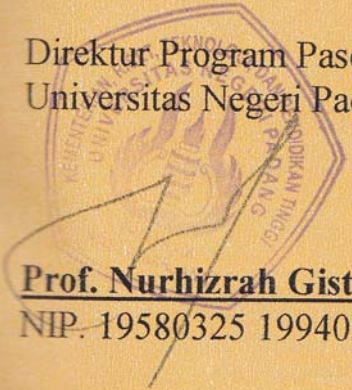
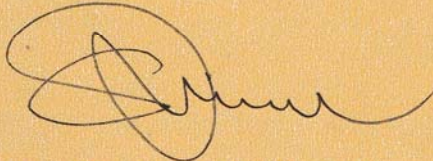
Latar belakang penelitian ini adalah berkaitan dengan rendahnya minat kewirausahaan siswa SMK Negeri 3 Padangsidimpuan pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, 2) Apakah motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, 3) Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, dan 4) Apakah pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidimpuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah random sampling yang berjumlah 76 siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi, angket, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah dengan regresi linier berganda. Sementara Pengujian Hipotesisnya dengan Uji F dan Uji T.

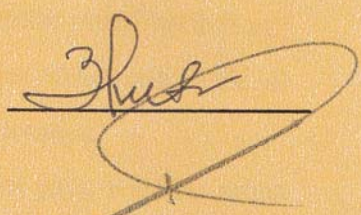
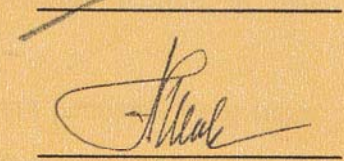
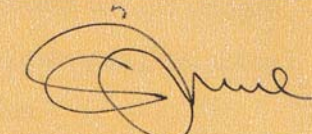
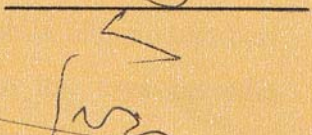
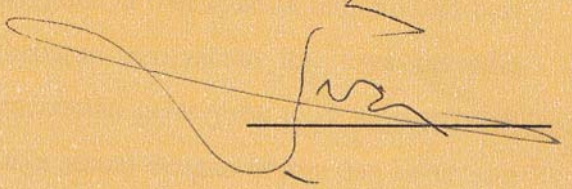
Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil pengolahan statistik variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) di peroleh t_{hitung} sebesar 1,175, dengan nilai t_{tabel} sebesar 0,244 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), 2). Variabel motivasi intrinsik (X_2) di peroleh t_{hitung} sebesar 2,330, dengan nilai t_{tabel} sebesar 0,023 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), 3). Variabel lingkungan keluarga (X_3) di peroleh t_{hitung} sebesar 0,239, dengan nilai t_{tabel} sebesar 0,811 ($t_{hitung} < t_{tabel}$), dan 4). Secara bersamaan variabel X_1 X_2 X_3 di peroleh F_{hitung} sebesar 2,657, dengan nilai F_{tabel} sebesar 0,03 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : 1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI SMKN 3 Padangsidimpuan, 2). Motivasi Intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMKN 3 Padangsidimpuan, 3). Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMKN 3 Padangsidimpuan, dan 4) Pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMKN 3 Padangsidimpuan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Umar Kholil*
NIM. : 19994

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> Pembimbing I		<u>27-8-2015</u>
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing II		<u>27-8-2015</u>
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001		
	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> NIP. 19570824 198110 2 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Umar Kholil*

NIM : 19994

Tanggal Ujian : 5 – 5 – 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Intrinsik, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan bimbingan dan masukan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, 20 Agustus 2015
Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

6437SADA175514002

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Umar Kholil
NIM 19994

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan Rahmat- Nya penulisan Tesis berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Intrinsik, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan” dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konsentrasi Pendidikan Ekonomi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak mendapat sumbangan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Atas semua itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS., selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., selaku pembimbing II, sekaligus dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A., dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., sebagai dosen penguji sekaligus dosen Program Pascasarjana yang telah banyak memberikan saran dan kritikan dalam perbaikan tesis ini.
3. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., selaku Direktur Program Pascasarjana (PPS Universitas Negeri Padang (UNP), beserta para staff administrasi Universitas Negeri Padang (UNP), yang telah banyak memberikan kemudahan dan fasilitas selama mengikuti pendidikan
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama mengikuti pendidikan
5. Seluruh Informan yakni Kepala Sekolah, Staf dan para guru SMK Negeri 3 Padangsidempuan yang telah membantu memberikan data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian penulis.
6. Ucapan yang sama juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa PPS UNP Program Studi IPS konsentrasi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010/2011,

teristimewa sekali kepada rekan-rekan kost yang telah banyak memberikan bantuannya baik materil maupun moril selama dalam penyelesaian studi ini.

7. Kepada istriku tercinta Emmi Khairani, Am.Keb beserta anakku tersayang Ifwal Ahmad Kersani, yang selalu menjadi alasan tersendiri buat penulis untuk terus berjuang selama mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Drs. H. Mulkan Lubis, M.Pd., dan Hj. Nurlohot Hasibuan, ucapan terimakasih yang tak terhingga dari anakmu yang selalu ingin membahagiakan kalian. Kepada abang-abangku, dan kakak-kakakku tercinta serta kedua mertuaku, terimakasih atas segalanya.
9. Serta semua pihak yang telah banyak membantu kami, yang tidak bisa kami sebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak demi perbaikan tesis ini. Mudah-mudahan tesis ini ada manfaatnya di kemudian hari. Amin ya robbal Alamin.

Padang, Maret 2015
Penulis

UMAR KHOLIL LUBIS
NIM. 19994

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Minat Kewirausahaan	13
2. Pengetahuan Kewirausahaan	20
3. Motivasi Intrinsik	34
4. Lingkungan Keluarga	41
B. Penelitian Yang Relevan	47
C. Kerangka Konseptual	49
D. Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel	54
D. Teknik Pengumpulan Data	56

E. Defenisi Operasional	58
F. Instrumen Penelitian	60
G. Analisis Instrumen Penelitian	62
1. Uji Validitas Instrumen	62
2. Uji Reliabilitas Instrumen	64
H. Analisis Data	66
1. Deskripsi Data	66
2. Pemeriksaan Persyaratan Analisis	67
3. Pengujian Hipotesis	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Analisis Deskriptif	69
1. Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	69
2. Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik	73
3. Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	80
4. Deskriptif Variabel Minat Kewirausahaan	81
B. Uji Persyaratan Analisis	88
1. Uji Normalitas	88
2. Uji Homogenitas	89
3. Uji Linearitas	90
C. Uji Hipotesis	91
1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	92
2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	92
3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	93
4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi	107
C. Saran	108
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	Pengangguran Terbuka*) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2008, 2009, 2010, dan 2011 di Indonesia	4
2. Tabel 2	Hasil Studi Pendahuluan Terhadap Minat Kewirausahaan (terhadap 20 orang siswa)	6
3. Tabel 3	Hasil Studi Pendahuluan Terhadap Motivasi Intrinsik Kewirausahaan (terhadap 20 orang siswa)	7
4. Tabel 4	Rata-rata Nilai Semester I Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2013/2014	8
5. Tabel 5	Hasil Studi Pendahuluan Data Pekerjaan Orang tua Siswa (terhadap 20 orang siswa)	8
6. Tabel 6	Jumlah Populasi Penelitian	63
7. Tabel 7	Jumlah Sampel Penelitian	64
8. Tabel 8	Kisi-kisi Instrumen	69
9. Tabel 9	Hasil Uji Coba Penelitian yang Valid (Motivasi Intrinsik)	71
10. Tabel 10	Hasil Uji Coba Penelitian yang Valid (Minat Kewirausahaan)	71
11. Tabel 11	Rangkuman Hasil Reliabilitas	73
12. Tabel 12	Klasifikasi Penilaian	74
13. Tabel 13	Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	79
14. Tabel 14	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Intrinsik Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	82
15. Tabel 15	Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik dengan Alasan Keuangan pada Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	84
16. Tabel 16	Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik Dengan Alasan Sosial Pada Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	85
17. Tabel 17	Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik Dengan Alasan Pelayanan Pada Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	86

18. Tabel 18	Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik Dengan Alasan Pemenuhan Diri siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	87
19. Tabel 19	Lingkungan Keluarga Responden	88
20. Tabel 20	Distribusi Frekuensi Variabel Minat kewirausahaan Kelas XI SMK N 3 Padangsidempuan	90
21. Tabel 21	Deskriptif Variabel Minat kewirausahaan pada Indikator Perasaan Senang siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	92
22. Tabel 22	Deskriptif Variabel Minat kewirausahaan pada Indikator Percaya Diri siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	93
23. Tabel 23	Deskriptif Variabel Minat kewirausahaan pada Indikator Berorientasi pada masa depan siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	94
24. Tabel 24	Deskriptif Variabel Minat kewirausahaan pada Indikator Peluang siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan	95
25. Tabel 25	Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian	96
26. Tabel 26	Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Penelitian	97
27. Tabel 27	Rangkuman Uji Linearitas Variabel Penelitian	98
28. Tabel 28	Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	102

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1	: Kerangka Berpikir	61
2. Gambar 2	: Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan Kelas XI SMK N 3 di Kota Padangsidempuan 23	80
3. Gambar 3	: Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Kelas XI SMK N 3 di Kota Padangsidempuan	83
4. Gambar 4	: Histogram Distribusi Frekuensi Minat kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 3 di Kota Padangsidempuan	91

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Instrumen Untuk Siswa	109
2. Lampiran 2 : Instrumen Test Wawasan Pengetahuan Kewirausahaan	113
3. Lampiran 3 : Angket Instrumen Penelitian Pengetahuan Kewirausahaan ..	118
4. Lampiran 4 : Angket Instrumen Penelitian Motivasi Intrinsik	121
5. Lampiran 5 : Angket Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga	123
6. Lampiran 6 : Angket Instrumen Penelitian Minat Kewirausahaan	125
7. Lampiran 7 : Perhitungan Distribusi Frekuensi	127
8. Lampiran 8 : Tabel Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	135
9. Lampiran 9 : Tabel Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik	136
10. Lampiran 10: Tabel Deskriptif Variabel Minat Kewirausahaan	137
11. Lampiran 11: Tabel Perhitungan Statistik Dasar	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses untuk menyiapkan generasi masa depan sehingga pelaksanaan pendidikan harus berorientasi pada wawasan kehidupan mendatang. Demi kesuksesannya pendidikan telah membentuk lembaga-lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun nonformal. Pendidikan formal merupakan lembaga pendidikan yang diadakan oleh sekolah tertentu secara teratur, sistematis dan mempunyai jenjang tertentu. Pendidikan non formal biasa diselenggarakan oleh lembaga melalui kursus-kursus dan ketrampilan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa “Dalam kehidupan satu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan.

Pendidikan kejuruan dan teknologi yang diselenggarakan di dalam sistem pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah, merupakan bagian yang sangat penting dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan kejuruan tersebut memiliki kaitan yang langsung dengan proses industrialisasi, terutama jika dikaitkan dengan fungsinya yang menyediakan tenaga kerja terampil, fleksibel dan menguasai teknologi yang terus meningkat. Dunia kerja saat ini dihadapkan pada masalah-masalah ketenagakerjaan yang begitu rumit. Pertumbuhan angkatan kerja yang sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk

tidak dapat diimbangi dengan lapangan kerja yang baru. Ketidakseimbangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja yang ada semakin menambah jumlah pengangguran. Dengan memperhatikan keadaan tersebut, sebagai alternatif lain adalah dengan usaha berwiraswasta.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah menjadi dasar reformasi tatanan politik dan sosial kemasyarakatan di Indonesia, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Regulasi sebelumnya untuk reformasi bidang pendidikan adalah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN). Guna menjawab alasan reformasi pendidikan, tidak ada jalan lain kecuali melalui peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan Kualitas pendidikan meliputi: 1) produk pendidikan yang dihasilkan berupa persentase peserta didik yang berhasil lulus dan lulusan tersebut dapat membuka lapangan kerja sendiri, baik dengan meniru yang sudah ada ataupun menciptakan yang baru, 2) proses pendidikan, menyangkut pengelolaan kelas yang relatif kecil, penggunaan metode pengajaran yang tepat serta lingkungan masyarakat yang kondusif, dan 3) adanya kontrol pendidikan pada sumber-sumber pendidikan yang sudah ada.

Namun demikian hasil pembelajaran yang baik hanya bisa dihasilkan oleh proses pembelajaran yang baik pula. Proses berlangsung efektif jika semua sistem juga berlangsung secara efektif dan saling mendukung. Antara lain: tujuan yang ingin dicapai, bahan /materi/ isi yang sesuai dan mendukung pencapaian tujuan, guru harus menguasai bahan, siswa atau peserta didik yang harus aktif terlibat dan dilibatkan, metode belajar yang tepat, serta ketepatan

dengan situasi pembelajaran dengan metode belajar. UUSPN memberi otonomi bagi sekolah menentukan jenis kurikulum dan pelajaran yang disebut mata pelajaran kurikulum muatan lokal.

Undang-Undang ini diharapkan menjadi dasar perubahan ke arah yang lebih baik. Sebagai landasan filosofis, hal tersebut dalam rangka untuk lebih merespon tuntutan reformasi, globalisasi dan otonomi daerah. *Pertama*, reformasi bertujuan untuk menegakkan, demokrasi dan menghargai hak azasi manusia. Kedua komponen ini secara potensial telah berpengaruh terhadap keseluruhan struktur pemerintah, politik, ekonomi, sosial budaya dan dengan sendirinya terhadap sistem pembangunan pendidikan nasional termasuk dalam kurikulum. *Kedua*, berlakunya undang-undang otonomi daerah juga berimplikasi pada penyempurnaan dan perbaikan kurikulum. *Ketiga*, perubahan global yang cepat membawa implikasi pada bidang pendidikan. Pengetahuan akan cepat usang, tidak relevan, dan kehilangan nilai.

Reformasi pendidikan ternyata tidak cukup hanya dengan memperbaiki sistem pendidikan yang sedang berjalan. Tetapi juga harus memperhatikan masa depan generasi para lulusan – lulusan sekolah tersebut. Karena tidak semua lulusan sekolah khususnya lulusan SMA bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan jika ini diabaikan, maka mereka inilah yang kelak menjadi penyubur benih – benih pengangguran di Indonesia.

Data *time series* menunjukkan ada kesamaan struktur pengangguran dan kemiskinan sejak dahulu sampai sekarang. Hal ini dapat memunculkan praduga bahwa penyelesaian masalah pengangguran dan pengembangan

kewirausahaan di negara kita seperti berjalan di tempat. Tidak ada perubahan yang signifikan di dalam mengatasi tingkat pengangguran di negara kita. Marilah kita simak, data pengangguran (terakhir Satkernas BPS, 2010 - 2013) berikut.

Tabel 1: Pengangguran Terbuka*) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2010, 2011, 2012, dan 2013 di Indonesia

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2010 (Feb)	2010 (Agst)	2011 (Feb)	2011 (Agst)	2012 (Feb)	2012 (Agst)	2013 (Feb)
Tidak / Belum Pernah Sekolah / Belum Tamat SD	528 195	547 038	476302	637 901	606 230	757 807	645 081
Sekolah Dasar	2 216 748	2 099 968	2143747	1 531 671	1 522 465	1 402 858	1 275 890
SLTP	2 166 619	1 973 986	2054682	1 770 823	1 657 452	1 661 449	1 803 009
SMTA (Umum dan Kejuruan)	3 369 959	3 812 522	3471213	3 879 471	3 448 137	3 344 315	3 346 477
Diploma I/II/III/Akademi	519 867	362 683	486 399	441 100	538 186	443 222	434 457
Universitas	626 202	598 318	626 621	701 651	820 020	710 128	612 717
Total	9 427 590	9 394 515	9 258 964	8 962 617	8 592 490	8 319 779	8 117 631

Sumber Data :Satkernas BPS 2010-2013

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penganggur terbanyak ada pada lulusan SMU. Konsistensi angka dan komposisi penganggur selama 4 tahun terakhir, kuat dan meyakinkan bahwa, perlu memodifikasi pendekatan dan penanganan aspek manusia, sejak dini sebagai cara mengatasi inti masalah dan bukan mengatasi gejala masalah. Atau dengan kata lain sebenarnya titik kritis pengangguran didominasi angkatan kerja kelompok SD, SLTP dan SMU. Disinilah ditawarkan alternatif melalui pengembangan salah satu kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yaitu Pendidikan Kewirausahaan.

SMK Negeri 3 Padangsidimpuan membagi mata pelajaran/mata diklat menjadi kelompok normatif, adaptif, dan kelompok produktif sesuai dengan program keahlian masing masing. Kewirausahaan masuk di kelompok adaptif,

bergabung dengan mata pelajaran lain seperti matematika, bahasa Inggris, KKPI, dan keahlian adaptif sesuai dengan program keahliannya masing-masing. Di sinilah peran seorang guru kewirausahaan dimunculkan untuk memberikan bekal kepada para siswa SMK agar mempunyai pemahaman dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari. Terutama di lingkungan masyarakat, sehingga mereka dapat berwirausaha yang tentu saja disesuaikan dengan program keahliannya serta mampu menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya. Karena memang itulah yang menjadi tujuan mata pelajaran kewirausahaan yang telah dijabarkan di dalam kurikulum.

Pendidikan Kewirausahaan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan lebih menekankan pada sisi hard skill daripada soft skill sehingga pengembangan sisi kognitif peserta didik lebih diutamakan daripada sisi afektif dan psikomotoriknya. Lulusan pendidikan formal secara umum memiliki pemahaman pengetahuan yang relatif baik mengenai kewirausahaan, tapi tidak memiliki keterampilan dan mind-set berwirausaha.

Untuk mengetahui kualitas minat kewirausahaan yang ada di dalam diri siswa, penulis dalam hal ini telah melakukan studi pendahuluan kepada 20 orang siswa tepatnya pada hari Senin 18 Februari 2013 pada kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan. Dalam hal ini indikator penelitian yang dipakai penulis berdasarkan pendapat Kasmir (2007), dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2: Hasil Studi Pendahuluan Terhadap Minat Kewirausahaan
(terhadap 20 orang siswa)**

No	Sifat / Perilaku	Skor Rata-Rata
1	Percaya diri	3,01
2	Optimis	2,85
3	Kepemimpinan	2,6
4	Fleksibel	1
5	Bisa mengelola keuangan	2,1
6	Imajinasi	2,3
7	Bisa merencana	2,45
8	Sabar	2,3
9	Tegas	2,7
10	Semangat	1,5
11	Tanggung jawab	3,2
12	Kerja keras	2,05
13	Dorongan mencapai sesuatu	1,5
14	Integritas	2,65
15	Realisme	1,3
16	Organisasi	2,45
17	Ketepatan	2,3
18	Ketenangan	2,7
19	Memperhitungkan resiko	1,5
20	Membuat Keputusan	1,2
	Rata-Rata	1,90

Dari tabel skor bisa dilihat skor rata-rata minat kewirausahaan siswa yaitu 1,90 (kategori rendah). Dari kenyataan ini penulis merasa perlu meneliti penyebab rendahnya minat kewirausahaan siswa. Oleh penulis, hal ini diduga disebabkan faktor pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan juga faktor motivasi intrinsik.

Untuk itu pada hari yang sama penulis juga melakukan studi pendahuluan yang berkenaan dengan motivasi intrinsik siswa, dan indikator

yang dipakai berdasarkan pendapat Kasmir (2007), dan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3: Hasil Studi Pendahuluan Terhadap Motivasi Intrinsik Kewirausahaan (terhadap 20 orang siswa)

	Sifat / Perilaku	Skor Rata-Rata
1	Menyukai Tantangan	2,15
2	Optimis	2,35
3	Prestasi	2,25
4	Sabar	2,35
5	Dorongan mencapai sesuatu	2,65
6	Imajinasi	2,55
7	Semangat	2,25
8	Ketenangan	2,15
9	Percaya diri	2,15
10	Pantang Menyerah	2,10
	Rata-rata	2,295

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata 2,295 (kategori rendah). Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator motivasi intrinsik yang ada di dalam diri siswa ternyata masih sangat lemah. Dan hasil ini hampir sama dengan hasil dari tabel minat kewirausahaan siswa di atas, dimana masih termasuk kategori rendah.

Selanjutnya penulis melanjutkan studi pendahuluan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa. Studi pendahuluan ini dilakukan pada kelas XI A-B jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Dalam hal ini penulis menggunakan hasil nilai akhir siswa pada semester ganjil tahun 2013. Dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4 : Rata-rata Nilai Semester I Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Nilai Rata-Rata	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persen Siswa Yang Tuntas
XI – A	74	21	20	48,7
XI – B	73	20	18	47,3
		41	38	

Pada tabel 4 terlihat bahwa nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM. Dan jumlah siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Kewirausahaan juga masih sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan siswa pada mata kuliah Kewirausahaan masih rendah dan bermasalah.

Selanjutnya Penulis melakukan studi pendahuluan terhadap jenis pekerjaan orang tua siswa, dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5: Hasil Studi Pendahuluan Data Pekerjaan Orang tua Siswa (terhadap 20 orang siswa)

No	Pekerjaan Orang Tua Siswa	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	15
2	TNI / Polri	-	-
3	Petani	7	35
4	Wirausahawan	4	20
5	Buruh / Penarik Beca	6	30
Jumlah		20	100

Hasil studi pendahuluan di atas bisa dilihat pekerjaan orang tua siswa 35% atau sekitar 7 orang adalah petani, selanjutnya 30 % adalah Buruh / penarik beca, sedangkan yang berprofesi sebagai wirausahawan hanya 20 % atau sekitar 4 orang, dan yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil adalah 15 % atau 3 orang. Artinya dilihat dari pekerjaan orang tua, profesi kewirausahaan terlihat masih sangat rendah. Dan diperkirakan hal ini ikut

mempengaruhi besar kecilnya minat siswa terhadap kewirausahaan. Karena faktor lingkungan keluarga termasuk di dalamnya pekerjaan orang tua akan ikut andil di dalam mempengaruhi minat kewirausahaan siswa.

Berangkat dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh, tentang kemungkinan pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik, dan juga faktor lingkungan keluarga berpengaruh pada minat kewirausahaan siswa. Untuk itu Penulis mengambil judul :“Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik, dan lingkungan keluarga terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya sikap kewirausahaan siswa di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Rendahnya minat kewirausahaan siswa di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
3. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung terciptanya minat kewirausahaan di dalam diri siswa.
4. Rendahnya motivasi intrinsik siswa, seperti kurangnya sifat kemandirian, tidak percaya diri dan terlalu cepat putus asa.
5. Rendahnya kedisiplinan siswa di dalam melaksanakan praktek kewirausahaan terlihat dengan siswa sering terlambat ke lokasi praktek, dan lalai di dalam proses pelaksanaan praktek.

6. Kurangnya pengetahuan kewirausahaan siswa, dalam hal ini ada dua kemungkinan penyebabnya, pertama: guru yang tidak kompeten, dan kedua; siswa yang merasa tidak penting terhadap pengetahuan kewirausahaan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan siswa. Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidimpuan sebagaimana yang telah diuraikan pada identifikasi masalah di atas, maka tidak semua faktor-faktor tersebut peneliti teliti secara serentak, karena peneliti lebih mengedepankan faktor-faktor yang diperkirakan lebih dominan ditemukan berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan. Dan juga pertimbangan-pertimbangan lain seperti, keterbatasan peneliti yang berkaitan dengan pengetahuan, buku-buku referensi dan dana. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian ini pada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat kewirausahaan siswa yaitu : pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga.

Pemilihan faktor tersebut didasarkan pada dugaan bahwa adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga terhadap minat kewirausahaan siswa. Ketiga faktor tersebut merupakan variabel bebas, sedangkan faktor terikatnya adalah minat kewirausahaan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan ?
2. Sejauhmana motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan ?
3. Sejauhmana lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan ?
4. Sejauhmana pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah :

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

4. Pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan pendidikan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan referensi dan bahan kajian untuk penelitian berikutnya di bidang pendidikan ekonomi khususnya mata pelajaran kewirausahaan.

2. Manfaat praktis.

Bagi para pengambil kebijakan baik di instansi pendidikan maupun di sekolah, seperti Guru , Kepala Sekolah, Kadis Pendidikan, Kadis Sosial dan Ketenagakerjaan, pada mata pelajaran Pendidikan Kewirausahaan, kiranya penelitian ini mampu menjadi gambaran untuk dapat lebih memperhatikan Pendidikan Kewirausahaan sebagai salah satu alternatif penyelamat generasi muda kita khususnya lulusan-lulusan SMA dan SMK agar tidak terjatuh pada jurang pengangguran di daerah-daerah.

3. Bagi peneliti, terlepas dari syarat untuk meraih gelar Magister Pendidikan, penelitian ini juga merupakan langkah yang nyata dari teori-teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, serta menambah pengalaman dan wawasan dalam mengetahui lebih dalam hal-hal yang berkaitan dengan Pendidikan Kewirausahaan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 1.175 dan t_{tabel} 0.244. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan akan berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK N 3 Padangsidempuan. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada.
2. Motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.330 dan t_{tabel} 0.023. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya motivasi intrinsik seseorang akan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha di kelas XI SMK N 3 Padangsidempuan.
3. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0.239 dan nilai signifikan 0.811. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK N 3 Padangsidempuan. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan sebagian teori yang ada.

4. Pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 2.657 dan F_{tabel} 0.003. Artinya $F_{hitung} > f_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

B. Implikasi

Pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan mendukung minat kewirausahaan siswa.. Berminatnya siswa untuk berwirausaha yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru, khususnya guru bidang studi kewirausahaan dan guru bidang studi lainnya. Dari kesimpulan penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa.

Implikasi penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa cukup tertarik dalam berwirausaha tidak hanya sekedar mencari pekerjaan. Kenyataan ini dapat dilihat dari rata-rata skor minat kewirausahaan siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan bisa menumbuhkan minat kewirausahaan siswa. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi juga akan menimbulkan minat kewirausahaan siswa. Kemudian walaupun lingkungan

keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa, namun perlu tetap diperhatikan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja, lebih baik jika dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar.
2. Kepada guru SMK yang mengajar kewirausahaan untuk terus memotivasi siswa agar berminat dalam berwirausaha. Dan guru tersebut harus banyak mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan sehingga para guru memiliki gambaran yang utuh tentang kewirausahaan.
3. Kepada pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan untuk mengadakan seminar tentang wirausaha sehingga kepala sekolah, guru dan orang tua sadar akan pentingnya menumbuhkan minat kewirausahaan siswa.
4. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat kewirausahaan yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A, Uhbiyati, N. 2001. *Ilmu pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alex Sobur. 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Alma, Buchari. 2010. Kewirausahaan (edisi revisi). Bandung: CV Alfabeta
- Akdon. 2010. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Pendidikan*. Bandung: Dewa Ruci
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2002. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus lengkap psikologi*. (revisi ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewanti, Retno, 2008. *Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunarsa, D. 2009. *Psikologi Untuk Pembimbing*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hasan, M. Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmi, Syafrizal. 2008. *Analisis Data Penelitian*. Medan: USU Press
- Hendro, 2011. *How To Became a Smart Entrepreneur and To Start a New Bussiness*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., & Shepherd, D.A. (2005). *Entrepreneurship (6th ed)*. New York: The McGraw-Hill Companies Inc.
- Imam, Supardi 2003, *Lingkungan Hidup dan Pelestariannya*, Bandung: Alumni